| ETS Prinsip Bahasa Pemrograman | | | |
|--------------------------------|---|-------------------------|--|
| Nim | : | 191524027 | |
| Nama | : | Muhammad Hargi Muttaqin | |
| Kelas | : | D4-2A | |

1. Pada imperative programming, pembentukan algoritma kedalam program menggunakan dua ide, yakni : (1) *prosedural abstraction* , dan (2) *stepwise refinement*. Jelaskan mengenai kedua hal tersebut ! [10]

Jawaban:

- Prosedural abstraction adalah membentuk algoritma yang mana dapat mengatasi berbagai macam situasi dengan kata lain melakukan generalisasi prosedur yang mana prosedur tersebut dapat melakukan banyak situasi dengan parameter berbeda.
- 2. Suatu algoritma dimulai dari abstraksi yang mana semakin detail (umum ke implementasi
- 2. Jelaskan karakteristik utama yang menjadi ciri dari "pure" functional language [5]! Jelaskan mengenai istilah "lazy evaluation" [5] dan istilah "referential transparency" pada paradigma functional [5]!

Jawaban:

Pure Functional Language =

- 1. Lazy Evaluation (Hanya mengevaluasikan ekspresi saat digunakan)
- 2. Referential Transparancy (sebuah fungsi memiliki transparansi jika nilainya bergantung pada parameternya)
- 3. Recursion (Tidak ada loop tetapi diganti dengan rekursif)
- 4. High Order (fungsi sebagai first class value)
- 5. Curried (Mengambil argumen satu persatu)
- 6. Menggunakan fungsi matematika
- 7. Tidak ada variables atau assignment

Lazy evaluation = lazy evaluation adalah mengevaluasi suatu ekspresi saat digunakan sehingga jika suatu ekspresi terdapat kesalahan tetapi tidak digunakan maka tidak akan dianggap error

Referential Transparency = sebuah fungsi yang tidak memiliki suatu nilai karena tergantung dari parameternya.

| ETS Prinsip Bahasa Pemrograman | | | |
|--------------------------------|---|-------------------------|--|
| Nim | : | 191524027 | |
| Nama | : | Muhammad Hargi Muttaqin | |
| Kelas | : | D4-2A | |

3. Tuliskan sebuah fungsi "gcd" yang menghitung pembagi bilangan terbesar antara x dan y dengan algoritma *euclidiance* menggunakan haskell dan PERL. Algoritma tersebut didefinisikan sebagai berikut [15]:

```
if x = y then return x (or y), otherwise gcd(x, y) = gcd(x - y, y) where x > y
```

a. Kode Haskell

```
Jawaban:

module GCD where

gcde a 0 = a

gcde a b = gcde b(a `mod` b)
```

b. Kode PERL

```
Jawaban:

sub gcd {

if($_[1] == 0){

return $_[0];

} else{

return gcd($_[1], $_[0] % $_[1]);

}
}
```